

Gambaran Penerapan Penggunaan Pestisida Secara Aman dan Sehat di Dusun Pluberan Magelang

Muhamad Ahsan Ragil Mustofa¹, Heru Subaris Kasjono², Ibnu Rois³, Sugianto⁴
^{1,2,3,4}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email : ahsan.ragil456@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Penggunaan pestisida dalam kegiatan pertanian dapat meningkatkan hasil panen, namun berisiko terhadap kesehatan dan lingkungan jika tidak digunakan secara aman. Di Dusun Pluberan, masih ditemukan praktik penggunaan pestisida tanpa memperhatikan aspek keselamatan kerja, seperti tidak lengkapnya penggunaan alat pelindung diri (APD) dan penyimpanan pestisida yang tidak sesuai.

Tujuan: Mengetahui gambaran penerapan penggunaan pestisida secara aman dan sehat pada petani di Dusun Pluberan, Magelang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional dan menggunakan checklist terhadap 49 petani. Aspek yang diamati meliputi peracikan, penyemprotan, penyimpanan pestisida, serta kelengkapan penggunaan APD pada saat melakukan penyemprotan.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani belum menerapkan praktik peracikan dan penyimpanan pestisida yang sesuai standar. Sebanyak 51% petani tidak membaca petunjuk penggunaan, 57% mencampur lebih dari satu jenis pestisida, dan 73% tidak mengikuti petunjuk dosis serta konsentrasi yang dianjurkan. Namun demikian, seluruh petani (100%) mencampur pestisida di ruang terbuka dan menggunakan ember khusus dalam proses pencampuran. Seluruh petani (100%) juga telah melakukan penyemprotan dengan prosedur yang baik. Akan tetapi, sebanyak 85,71% petani tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap saat penyemprotan.

Kesimpulan: Penerapan penggunaan pestisida di Dusun Pluberan masih belum sepenuhnya aman dan sehat, terutama pada aspek peracikan, penyimpanan, dan kelengkapan APD. Diperlukan edukasi dan pendampingan intensif untuk meningkatkan kesadaran petani dalam menerapkan K3 pertanian.

Kata Kunci: pestisida, petani, alat pelindung diri, K3, kesehatan lingkungan

Overview of Safe and Healthy Pesticide Use Practices in Pluberan Magelang

Muhamad Ahsan Ragil Mustofa¹, Heru Subaris Kasjono², Ibnu Rois³, Sugianto⁴
^{1,2,3,4}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email : ahsan.ragil456@gmail.com

ABSTRACT

Background: The use of pesticides in agriculture improves crop yields but poses health and environmental risks if not applied safely. In Pluberan Hamlet, unsafe pesticide practices are still found, including incomplete use of personal protective equipment (PPE) and improper storage.

Objective: To describe the implementation of safe and healthy pesticide use among farmers in Pluberan Hamlet, Magelang.

Methods: This descriptive study used observational and interview approaches with a checklist involving 73 farmers. Observed aspects included pesticide mixing, spraying, storage, and completeness of PPE use.

Results: The research findings indicate that most farmers have not yet implemented proper pesticide mixing and storage practices according to standards. A total of 51% of farmers did not read the usage instructions, 57% mixed more than one type of pesticide, and 73% did not follow the recommended dosage and concentration guidelines. However, all farmers (100%) mixed pesticides in open areas and used special containers during the mixing process. Additionally, all farmers (100%) carried out spraying procedures correctly. Nevertheless, 85.71% of farmers did not use Personal Protective Equipment (PPE) completely during the spraying activity.

Conclusion: The pesticide use practices in Pluberan Hamlet are not fully safe and healthy, particularly in mixing, storage, and PPE use. Intensive education and assistance are needed to improve farmers' awareness of occupational health and safety in agriculture.

Keywords: pesticide, farmer, personal protective equipment, occupational safety, environmental health